

:: LAHAN JORRW2

## Warga Minta Rp6 Juta per Meter

**JAKARTA** – Pengerjaan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) yang menghubungkan Ulujami – Kembangan belum bisa dituntaskan pertengahan tahun ini. Hingga saat ini proyek tersebut masih terkendala pembebasan 140 bidang tanah di Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Ketua Tim Pengadaan Tanah JORR W2 Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Ambardi Effendi mengatakan, ada sekitar 140 bidang tanah yang masih belum tuntas. Persidangan di Mahkamah Agung (MA) sudah memutuskan untuk melakukan musyawarah ulang sebab para pemilik lahan yang memerkarakan kasus tersebut merasa tidak diajak melakukan musyawarah penentuan harga.

"Waktu itu mereka hanya mengutus perwakilan, ya kalau kita sudah ketemu perwakilan, berarti harusnya sah. Sekarang jadi diulang tahap musyawarah," kata Ambardi kemarin.

Hingga saat ini sekitar dua hektare lahan di Petukangan Selatan belum dibebaskan. "Pengerjaan sudah dimulai dari Jakarta Barat, sudah masuk ke Petukangan Utara dan sebagian Petukangan Selatan. Nah, ini tinggal tunggu selesai musyawarah," ucapnya.

Menurut Ambardi, dalam musyawarah awal para pemilik lahan meminta ganti rugi Rp6 juta per meter persegi. Sementara pihaknya berpatokan pada harga yang ditetapkan tim *appraisal* sekitar Rp2,1 juta.

JORR W2 sepanjang 7,7 kilometer diperkirakan menelan anggaran Rp2,2 triliun. Jika tol ini sudah rampung, akan mengurangi kemacetan di tol dalam kota. Pengguna lalu lintas

dari Bogor dan Cibubur tujuan Bandara Internasional Soekarno-Hatta tak perlu lewat tol Cawang, tetapi cukup via tol JORR. Perkiraanannya akan ada 90.000 kendaraan per hari yang melewati tol ini.

Sebelumnya Direktur Utama PT Marga Lingkar Luar Jakarta (MLJ) Sonhadji mengatakan, pengerjaan konstruksi di paket 4 tak sesuai harapan. Untuk itu, pihaknya fokus menyelesaikan paket 1, 2, dan 3 yang kini sudah berjalan. "Jika akhir tahun paket 4 belum juga rampung, kami akan membuka JORR W-2 dari Ciledug Raya - Meruya Selatan - Kembangan," kata Sonhadji.

**"Sekarang jadi  
diulang tahap  
musyawarah."**

**AMBARDI EFFENDI**  
Ketua Tim Pengadaan Tanah  
Kementerian PU

Dia menjelaskan, paket 1 (Kembangan - Meruya Selatan) sudah mencapai 68%, kemudian paket 2 (Meruya Selatan - Joglo) mencapai 74%, paket 3 (Joglo - Ciledug Raya) mencapai 58%, sedangkan paket 4 (Ciledug Raya - Ulujami) baru mencapai 14%.

"Kami yakin paket 1, 2, dan 3 rampung pada pertengahan Juli. Kemudian akan dilakukan tes uji kelaikan oleh pihak terkait, baik Kemen PU, Kemenhub, dan sebagainya. Jika memang lolos uji kelaikan, pintu tol Ciledug Raya akan dibuka," tuturnya.

● **helmi syarif/  
bima setiyadi**